

## ABSTRAK

### **Seni Nurkhofifah, 2024, Analisis Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Akad Qardul Hasan di BMT Nadwatul Ummah Kabupaten Tasikmalaya**

Pada dasarnya akad *qardul hasan* merupakan akad yang tidak memberatkan nasabah karena di dalamnya tidak terdapat tambahan biaya apapun ketika pengembaliannya, tetapi pada kenyatannya masih ada beberapa nasabah yang melakukan pembiayaan bermasalah dengan menggunakan akad *qardul hasan* di BMT Nadwatul Ummah. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apa saja faktor penyebab pembiayaan bermasalah dan bagaimana penyelesaian pembiayaan bermasalah pada akad *qardul hasan* di BMT Nadwatul Ummah Kabupaten Tasikmalaya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam melakukan uji kredibilitas peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber bertujuan untuk menilai reliabilitas atau kebenaran data dengan membandingkan data dari berbagai sumber. Peneliti melakukan triangulasi sumber dengan mewawancarai narasumber antara lain Ketua Pengurus BMT Nadwatul Ummah, Marketing, dan Nasabah BMT Nadwatul Ummah.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang menjadi penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah pada akad *qardul hasan* ini disebabkan oleh faktor internal BMT karena kurang telitinya pihak manajemen BMT dalam menganalisis karakter calon nasabah dan juga kurangnya pengawasan dari pihak manajemen BMT terhadap pembiayaan yang telah disalurkan kepada anggota sedangkan faktor eksternal yaitu disebabkan oleh nasabah itu sendiri baik itu disengaja maupun tidak disengaja. Cara penyelesaian pembiayaan bermasalah pada akad *qardul hasan* ini dengan menggunakan pendekatan secara kekeluargaan dengan melakukan upaya penagihan secara intensif, kemudian dengan cara pemberian surat peringatan, selain itu dengan cara merestrukturisasi pembiayaan melalui *rescheduling*, *reconditioning*, *restructuring* dan yang terakhir yaitu dengan cara write off atau hapus tagihan nasabah dalam keanggotaan BMT.

**Kata Kunci : Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah, Akad *Qardul Hasan*, BMT Nadwatul Ummah**

## ABSTRACT

***Seni Nurkhofifah, 2024, Analysis of Problematic Financing Settlement on Qardul Hasan Agreement at BMT Nadwatul Ummah Tasikmalaya Regency***

*Basically, the qardul hasan contract is a contract that does not burden the customer because there is no additional cost when returning it, but in fact there are still several customers who make problematic financing using the qardul hasan contract at BMT Nadwatul Ummah. The purpose of this research is to find out what are the factors that cause problematic financing and how to resolve problematic financing in the qardul hasan contract at BMT Nadwatul Ummah Tasikmalaya Regency.*

*The research method used in this research is descriptive research method with qualitative approach. The data sources used are primary and secondary data sources. Data collection techniques are done by observation, interview, and documentation. In conducting credibility tests, researchers used source triangulation. Source triangulation aims to assess the reliability or truth of data by comparing data from various sources. Researchers triangulated sources by interviewing sources including the Head of BMT Nadwatul Ummah Management, Marketing, and BMT Nadwatul Ummah Customers.*

*The results of this study indicate that the factors that cause problematic financing in the qardul hasan contract are caused by internal BMT factors due to the lack of thoroughness of BMT management in analyzing the character of prospective customers and also the lack of supervision from BMT management of the financing that has been channeled to members, while external factors are caused by the customers themselves, both intentionally and unintentionally. How to resolve problematic financing in this qardul hasan contract by using a family approach by making intensive collection efforts, then by giving a warning letter, besides that by restructuring financing through rescheduling, reconditioning, restructuring and the last is by writing off or deleting customer bills in BMT membership.*

***Keywords: Problematic Financing Settlement, Qardul Hasan, BMT Nadwatul Ummah***